

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan *public* yang berkaitan dengan yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek<sup>1</sup>. Instrumen pasar modal yang biasa dipakai oleh investor untuk berinvestasi yaitu obligasi, reksadana, dan saham.

Saham merupakan surat berharga yang dapat diperoleh dari perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal. Saham merupakan pilihan bagi perusahaan dalam mencari pendanaan bagi perusahaan. bagi investor saham dapat memberikan keuntungan yang menarik. Hanya dengan membeli saham pada perusahaan tersebut, seorang investor dapat mengklaim sebagian keuntungan perusahaan tersebut.<sup>2</sup> Saham dapat dikatakan sebagai kepemilikan seseorang terhadap sebagian kepemilikan perusahaan melalui pembelian saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar.<sup>3</sup> Harga saham dapat terbentuk dari interaksi dari para penjual dan pembeli saham yang fluktuatif tiap harinya, jika harga saham meningkat maka perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya juga jika harga saham turun maka kinerja perusahaan juga akan turun.

---

<sup>1</sup> Rusdin, *PASAR MODAL Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta, 2008), 1.

<sup>2</sup> Rintana Herman dan Hania Rahma, *Mengenal dan Memahami Pasar Modal* (Jakarta: PT Multi Kreasi Satu Delapan 2012), 42. Rahma, *Mengenal dan Memahami Pasar Modal* (Jakarta: PT Multi Kreasi Satu Delapan 2012), 42. Rusdin, *PASAR MODAL Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, 66.

<sup>3</sup> Rusdin, *PASAR MODAL Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2008), 198.

Bagi investor yang sudah memberikan modal pastinya mengharapkan return dalam keuntungannya. Investor harus teliti dalam melakukan dan mempergunakan untuk mempertimbangkan uangnya dalam membeli saham agar memberikan keuntungan yang optimal dengan menggunakan langkah strategis salah satunya yaitu dengan menganalisis ratio keuangannya.

Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam menilai harga saham yaitu menggunakan rasio profitabilitas salah satunya *Return On Asset (ROA)* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah menggunakan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>4</sup>

Rasio likuiditas salah satunya ialah *Current Ratio (CR)*, *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan aktiva lancar dan utang lancar. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Semakin tinggi *Current Ratio* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang tersebut. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan jaminan yang lebih baik atas utang jangka pendek, namun apabila terlalu tinggi dampaknya terhadap earning power kurang baik, karena tidak semua modal kerja dapat didayagunakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 198.

<sup>5</sup> Lailatus Sa'adah, Ita Rahmawati, dan Tyas Nur'aini, *Implementasi Pengukuran Current ratio, Debt to Equity ratio dan Return On equity serta pengaruhnya terhadap return*, Pertama (Jombang: LPPM UNIVERSITAS KH.A.WAHAB HASBULLAH, 2020), 3.

Rasio solvabilitas salah satunya ialah *Debt To Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang.<sup>6</sup> Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang dipergunakan buat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai menggunakan piutang. artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding menggunakan aktivasnya. dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas dipergunakan buat mengukr kemampuan perusahaan buat membayar semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).<sup>7</sup>

Dilansir dari *cnbcindonesia.com* (2021) dengan judul *sudah 5 tahun saham UNVR gak kemana-mana, kenapa ya?*<sup>8</sup>, bahwasannya banyak perusahaan melakukan *stock split*. *Stock split* adalah pemecahan saham. Seandainya ada saham yang harganya terlalu tinggi sehingga kurang terjangkau bagi investor atau sahamnya kurang likuid (kurang aktif diperdagangkan, *stock split* solusinya. artinya *Stock split* merupakan peningkatan saham beredar dengan mengurangi nilai nominal<sup>9</sup>. Hal ini sebab adanya *smart money* dari saham defensif termasuk unilever dengan harapan harga sahamnya akan naik dan lebih murah salah satunya PT. Era Jaya Swasembada Tbk (ERAA) dengan pemecahan sahamnya sehingga harganya terus reli 28,63% di tahun awal, kemudian muncul perusahaan besar lainnya seperti PT. Mayora Indah Tbk (MAYOR), PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI), PT Barito Pacific Tbk (BRPT), PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA),

---

<sup>6</sup> Dwi Pratowo dan Rifka Juliati, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN konsep dan aplikasi* (Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2008), 83.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 152.

<sup>8</sup> “Sudah 5 Tahun Saham UNVR Gak Ke Mana-Mana, Kenapa Ya?,” Diakses 27 November 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20210318075321-17-230973/Sudah-5-Tahun-Saham-UNVR-Gak-Ke-Mana-Mana-Kenapa-Ya>.

<sup>9</sup> Liembono RH, *Analisis Fundamental*, Cet. 1 (Surabaya: PT. Menuju Insang Cemerlang, 2013), 103.

PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) dan di luar negeri ada emiten Mobil Litruck Tesla Inc yang semuanya melesat kencang setelah *stock split*. Akan tetapi hal itu tak berlaku terhadap saham UNVR yang ambrol 22,91%.

Imbal hasil aset terhadap pendapatan bersih UNVR alias ROA mencapai 34,8% dan apabila menggunakan ROE akan membengkak menjadi 145,09% jauh lebih tinggi daripada perusahaan *big cap* lainnya yang hanya memiliki belasan persen. *Profitabilitas* UNVR yang besar tentunya tak lepas dari produk yang mempunyai keuntungan tinggi dengan GPM berdasar di angka 52,26% artinya produk UNVR tidak sampai separuh harga jual pasar, hal ini yang membuat investor bertanya-tanya, Apa yang salah dengan saham UNVR?.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten. Dalam penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar Dan Anava Salsa Nur Savitri dengan judul Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham (2020) bahwasannya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham<sup>10</sup>. Namun dalam penelitian Novia Dwi Permatasari, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari dengan judul *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia (2019) bahwasannya ROA berpengaruh secara signifikan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Ulil Albab Al Umar Dan Anava Salsa Nur Savitri, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4, No. 2 (15 Oktober 2020): 35, <https://doi.org/10.25139/Jaap.V4i2.3051>.

<sup>11</sup> Novia Dwi Permatasari, Siti Nurlaela, Dan Kartika Hendra Titisari, "Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 3, No. 01 (20 Maret 2019): 95, <https://doi.org/10.29040/Jie.V3i01.412>.

Penelitian yang dilakukan oleh Vera Ch O. manopo, Bernhard Tewal Dan Arrazi Bin Hasan Jan dengan judul Pengaruh *Current Ratio, DER,ROA* Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015) bahwasannya CR tidak berpengaruh terhadap harga saham<sup>12</sup>. sedangkan penelitian Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga, Albert Tannaldy, Giovani dan Belranda Shyllvia, dengan judul Pengaruh CR, NPM, DAN DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015 – 2018, CR memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani dengan judul Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran (2017) DER berpengaruh secara signifikan<sup>14</sup>. Namun dalam penelitian Neneng Tita Amalya Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (2018) bahwasannya DER berpengaruh tidak signifikan.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas terdapat bahwa adanya ketidak konsistenan hasil penelitian. Maka peneliti akan melakukan penelitian seputar operasional perusahaan dengan judul “Pengaruh *Return On*

---

<sup>12</sup> Vera Ch O. Manoppo, Bernhard Tewal, Dan Arrazi Bin Hasan Jan, “Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015),” *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, No. 2 (3 Juli 2017): 1821, <https://doi.org/10.35794/Emba.V5i2.16399>.

<sup>13</sup> Belranda Shyllvia Dkk., “Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018,” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, No. 3 (24 November 2020): 1638, <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol4.Iss3.Pp1630-1644>.

<sup>14</sup> Nurmala Alfiah Dan Lucia Ari Diyani, “Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran,” *Jurnal Bisnis Terapan* 1, No. 02 (2017): 53, <https://doi.org/10.24123/Jbt.V1i02.794>.

<sup>15</sup> Neneng Tita Amalya, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1, No. 3 (3 Maret 2018): 178, <https://doi.org/10.32493/Skt.V1i3.1096>.

*Asset, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Berpengaruh Secara bersama-sama Terhadap Harga Saham Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)* Berpengaruh Secara langsung Terhadap Harga Saham Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
3. Apakah *Current Ratio (CR)* Berpengaruh Secara langsung Terhadap Harga Saham Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
4. Apakah *Debt Equity Ratio (DER)* Berpengaruh Secara langsung Terhadap Harga Saham Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Menguji *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk Menguji *Return On Asset (ROA)* Berpengaruh Secara langsung Terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

3. Untuk Menguji *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Secara langsung Terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk Menguji *Debt Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Secara langsung Terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan keilmuan khususnya pada bidang akuntansi syariah, sebagai bahan referensi atau acuan, dan tambahan pustaka di perpustakaan institut agama islam negeri madura

##### **2. Praktis**

- a. Bagi Investor bisa Lebih diperhatikan lagi dalam menginvestasikan asset serta *equitynya*
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan penjelasan perihal ROA, CR, dan DER terhadap Harga saham, sehingga dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh lain selain yang dalam penelitian ini.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan hanya terfokus pada variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variable independen (bebas) dalam penelitian ini terdiri dari *ROA, CR dan DER*. Sedangkan Harga Saham sebagai variable dependen.

2. Ruang lingkup perusahaan Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan triwulan audit perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dalam buku yang berjudul “Metode penelitian sosial dan aplikasi” adalah “anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”.<sup>16</sup> Asumsi dapat juga diartikan suatu landasan berpikir yang dianggap benar walaupun hanya untuk sementara, karena asumsi bukanlah suatu kepastian. Peneliti membuat asumsi karena ingin mengetahui, menanyakan, memprediksikan atau menduga tentang sesuatu yang akan atau telah terjadi. Singkatnya, pengertian asumsi adalah suatu dugaan sementara yang dianggap sebagai kebenaran oleh pembuat asumsi, dan membutuhkan pembuktian agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak.<sup>17</sup>

Variable yang mempengaruhi harga saham yaitu ROA (*Return On Asset*)<sup>18</sup>, ROE (*Return On Equity*)<sup>19</sup>, CR (*current ratio*)<sup>20</sup>, DER (*Debt to Equity*)

---

<sup>16</sup> Tehubijuluw Zacharias, Wenno, dan Samson Laurens, *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Aplikasi* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

<sup>17</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

<sup>18</sup> Umar Dan Savitri, “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham”; Nikita Vireyto, “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)” (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, T.T.); Permatasari, Nurlaela, Dan Titisari, “Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia”; Manoppo, Tewal, Dan Jan, “Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015)”; Amalya, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.”

<sup>19</sup> Umar Dan Savitri, “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham”; Nikita Vireyto Dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham,” T.T., 8; Permatasari, Nurlaela, Dan Titisari, “Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia”; Alfiah Dan Diyani, “Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran.”

<sup>20</sup> Manoppo, Tewal, Dan Jan, “Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015)”;



Ratio)<sup>21</sup>, EPS (*Earning Per Share*)<sup>22</sup>, NPM (*Net Profit Margin*)<sup>23</sup>. Variable yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Rasio*. Sedangkan variable lain yaitu rasio ROE(*Price Earning Ratio*) dan EPS (*Earning Per Share*) dianggap nilainya konstan (*ceteris paribus*).

Menurut peneliti bahwa *Return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021. Semakin baik hasil yang diperoleh dari *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* maka memungkinkan harga saham perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 akan baik. Sebab investor akan tertarik oleh kinerja perusahaan dalam mengelola uang

---

Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Dan Stanley Kho Walandouw, “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages),” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, No. 2 (29 November 2017), <https://doi.org/10.32400/Gc.12.2.17483.2017>; Shyllvia Dkk., “Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018.”

<sup>21</sup> Faleria, Lambey, Dan Walandouw, “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages);” Shyllvia Dkk., “Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018”; Alfiah Dan Diyani, “Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran”; Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)* 4, No. 2 (4 Desember 2020): 114–24, <https://doi.org/10.33060/Jensi.V4i2.2736>; Amalya, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.”

<sup>22</sup> Umar Dan Savitri, “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham”; Vireyto Dan Sulasmiyati, “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham”; Permatasari, Nurlaela, Dan Titisari, “Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia”; Faleria, Lambey, Dan Walandouw, “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages).”

<sup>23</sup> Faleria, Lambey, Dan Walandouw, “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages);” Faleria, Lambey, Dan Walandouw; Shyllvia Dkk., “Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018”; Amalya, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.”

yang akan mereka investasikan berdasarkan teori dalam buku “ Analisis Laporan Keuangan “ yang ditulis oleh kasmir.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi.<sup>24</sup> Dalam tataran praktis hipotesis bisa diartikan menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan di keterangan-keterangan realitas yang diperoleh melalui pengumpulan data sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

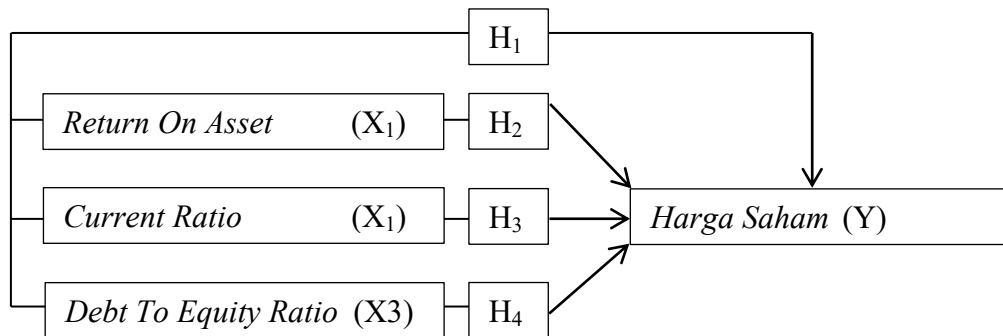
Maka berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, disusunlah hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Ada pengaruh secara simultan antara ROA, CR ,dan DER terhadap harga saham.
2.  $H_2$  : Ada pengaruh secara langsung ROA terhadap harga saham
3.  $H_3$  : Ada pengaruh secara langsung CR terhadap harga saham.
4.  $H_4$  : Ada pengaruh secara langsung DER terhadap harga saham.

---

<sup>24</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 94.

**Gambar 1.0**  
**Desain penelitian**



### H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari bias makna atau perbedaan pengertian antara penulis dengan pembaca. Sehingga arah pembahasan akan lebih mudah tersampaikan oleh penulis dan lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Istilah yang perlu dijelaskan ialah istilah mengenai konsep pokok yang terkait erat dengan variabel atau masalah yang diteliti. Definisi istilah dalam penelitian ini yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk adalah :

1. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan.<sup>25</sup> mengetahui besarnya return asset perusahaan atas aktiva yang dimiliki.

---

<sup>25</sup> J.P. Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2 (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 29.

2. *Current Ratio* (CR) yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar dengan utang lancar.<sup>26</sup> Mengetahui besarnya utang jangka pendek dengan membandingkannya dengan aktiva lancar.
3. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio antara total utang dengan total ekuitas modal sendiri (*equity*) perusahaan.<sup>27</sup> Melihat utang dengan membandingkannya dengan modal yang dimiliki.
4. Harga saham merupakan harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar.<sup>28</sup> Harga yang terjadi atas permintaan dan penawaran saham dalam pasar modal.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa karya ilmiah yang berhasil dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain :

**Tabel 1.0**

### Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul	Junal/ Tahun	Variable/ Metode	Hasil/ Kesimpulan
1	Ahmad Ulil Albab Al Umar Dan Anava Salsa Nur Savitri, <i>Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham.</i>	Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan/ 2020	X1=ROA X2=ROE X3=EPS Y=Harga Saham/ Eksplanatori atau penelitian penjelasan.	Ha ditolak, Ho diterima/ ROA Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Harga Saham
2	Nikita Vireyto Dan Sri Sulasmiyati, <i>Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On</i>	Jurnal Administrasi Bisnis/ 2017	X1=ROA X2=ROE X3=EPS Y=Harga Saham/	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima/ Mempunyai Pengaruh

<sup>26</sup> Ibid., 21.

<sup>27</sup> Ibid., 23.

<sup>28</sup> Rusdin, *PASAR MODAL Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, 66.

No	Nama Peneliti/ Judul	Junal/ Tahun	Variable/ Metode	Hasil/ Kesimpulan
	<i>Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia.</i>		Explanatory	Signifikan Terhadap Harga Saham Yaitu Return On Asset
3	Novia Dwi Permatasari, Siti Nurlaela Dan Kartika Hendra Titisari, <i>Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia</i>	Jurnal Ilmiah Edunomik, Maret/ 2019	X1=ROA X2=ROE X3=EPS Y=Harga Saham/ Kuantitatif	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.497 > 1.996), dengan signifikansi < 0,05/ Variabel Return On Assets Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Harga Saham
4	Vera Ch.O.Manopo, Berhard Tewal Dan Arrazi Bin Hasan Jan, <i>Pengaruh Current Ratio, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015)</i>	Jurnal Emba, Juni/ 2017	X1=CR X2=DER X3=ROA X4=NPM Y=Harga Saham/ Asosiatif	Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,180, serta $t_{hitung} 1,371 < t_{tabel} 1,688/$ CR Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham
5	Rondonuo Ester Faleria, Linda Lambey Dan Stanley Kho Walanduw, <i>Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Earing Pershare Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And</i>	Jurnal Riset Akuntanssi Going Concern/ 2017	X1=CR X2=NPM X3=EPS Y=Harga Saham/ kuantatif	Nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,421 dimana lebih kecil dari nilai $t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,02809/ Current Ratio Tidak Berpengaruh Terhadap Fluktuasi

No	Nama Peneliti/ Judul	Junal/ Tahun	Variable/ Metode	Hasil/ Kesimpulan
	Beverages)			Harga Saham
6	Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga, Albert Tannaldy, Giovanni, Belranda Shyllvia , <i>Pengaruh CR, NPM, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2018</i>	Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) /2020	X1=CR X2=NPM X3=DER Y=Harga Saham/ inferensial	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima/ CR Memberi Pengaruh Pada $H_s$ Dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Ada Di Bei Periode 2015 – 201
7	Nurmala Alfiah Dan Lucia Ari Diyani, <i>Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran.</i>	Jurnal Bisnis Terapan/ 2017	X1=ROE X2=DER Y=Harga Saham/kuantitatif	Terdapat Diperoleh $t_{hitung}$ sebesar -3,045 dan $t_{tabel}$ sebesar 2,027 maka disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,045 > 2,037$ /Pengaruh Yang Signifikan Antara Debt To Equity Ratio (DER) Dengan Harga Saham
8	Budi Gautama Siregar, <i>Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating</i>	Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi) Volume 4 Nomor 2 /2020	X1=DER Y=Harga Saham/asosiatif	NilAI $t_{hitung}$ sebesar -9.264 pada tingkat alpha 5% mendapat nilai $t_{tabel}$ sebesar 1,66277 /Debt To Equity Ratio (DER) Berpengaruh Negative Signifikan Terhadap

No	Nama Peneliti/ Judul	Junal/ Tahun	Variable/ Metode	Hasil/ Kesimpulan
				Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Setor Aneka Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018
9	Neneng Tita Amalya, <i>Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.</i>	Jurnal Sekuritas, Maret/2018	X1=ROA X2=ROE X3=NPM X4=DER Y=Harga Saham/ deskriptif	memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,007/DER Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Harga Saham.

**Sumber data : Penelitian 2017-2020**

Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan skripsi ini yaitu :

1. Pada penelitian pertama mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *return on asset, return on equity, dan earning pershare*. Populasi yang dipakai menggunakan Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset, current ratio dan debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham dan menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Pada penelitian kedua mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *return on asset, return on equity, dan earning pershare*. Populasi yang dipakai menggunakan Studi Pada Perusahaan

Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia dan menghasilkan kesimpulan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham.

3. Pada penelitian ketiga mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *return on asset*, *return on equity*, dan *earning pershare*. Populasi yang dipakai menggunakan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia dan menghasilkan kesimpulan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham.
4. Pada penelitian keempat mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *retrn on asset* dan *net profit margin*. Populasi yang dipakai menggunakan Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015) dan menghasilkan kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh



terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham.

5. Pada penelitian keempat mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *current ratio*, *net profit margin*, *earning pershare*. Populasi yang dipakai menggunakan Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages dan menghasilkan kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham
6. Pada penelitian keempat mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*. Populasi yang dipakai menggunakan Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2018. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham dan menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.
7. Pada penelitian keempat mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *return on equity* dan *debt to equity ratio*. Populasi yang dipakai menggunakan Sektor Perdagangan Eceran.

Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham dan menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa *debt to equity raio* berpengaruh terhadap harga saham.

8. Pada penelitian keempat mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *debt to equity ratio*. Populasi yang dipakai menggunakan Perusahaan Manufaktur Setor Aneka Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham.
9. Pada penelitian keempat mempunyai perbedaan dari segi variabel, dimana variabel independen yang dipakai ialah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio*. Populasi yang dipakai menggunakan perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan skripsi ini menggunakan *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan populasi PT Unilver Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dan menghasilkan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap

harga saham. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham.